

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2018). About Heart Attacks. American Heart Association. <https://www.heart.org/en/health-topics/heart-attack/about-heart-attacks>
- Almatsier, S. (2009). Basic principles of nutrition science. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alristina, A.D., Dkk. (2021). Ilmu gizi dasar buku pembelajaran. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Amisi, W. G., Nelwan, J. E., & Kolibu, F. K. (2018). Hubungan antara Hipertensi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien yang Berobat di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. RD Kandou Manado. *KESMAS*, 7(4).
- Anies, P. D. (2015). Kolesterol & Penyakit jantung Koroner. *Ar-Ruzz Media*.
- Arnizam, S. W. (2019) 'Pengaruh Obesitas Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) Di Puskesmas Darul Iman Aceh Besar', *Biology Education*, pp. 69–81.
- Astawan, M. 2014. Diet Sehat dengan Makanan Berserat. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Danny, P., Ferreira, P., Lohse, N., & Guedes, M. (2017, July). An AutomationML model for plug-and-produce assembly systems. In *2017 IEEE 15th International Conference on Industrial Informatics (INDIN)* (pp. 849-854). IEEE.
- Depkes RI Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1996. Pedoman Praktis Pemantauan Gizi Orang Dewasa. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Desky, R., & Susanto, B. (2021). Hubungan Faktor Risiko Dengan Angka Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Puskesmas Kota Kutacane Kecamatan Babusalam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(2), 83-89.
- Eaker, E. D. (1989). Psychosocial factors in the epidemiology of coronary heart disease in women. *Psychiatric Clinics of North America*.
- Erawati, A. D. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal ABDIMAS-HIP : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6–9. <https://doi.org/10.37402/abdimaaship.vol2.iss1.113>

- Firani, N.K., Permatasari, H.K., & Irnandi, D.F. (2021). Tinjauan biokimia dan patologi lemak. Malang: UB Press.
- Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment Second Edition. Oxford University Press, New York.
- Hartoyo, A. (2014). Komponen Pangan yang Menurunkan Kolesterol (Serat Pangan). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hermawati, R., & Dewi, H.A.C. (2014). Berkat herbal penyakit jantung koroner kandas. Jakarta Selatan: FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka).
- Jayanti, A. D., Kurdanti, W., & Wahyuningsih, S. (2018). Pengetahuan, dukungan keluarga, asupan natrium dan vitamin C pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Ilmu Gizi Indonesia*, 1(2), 77-86.
- Johanis, I., Hinga, I. A. T., & Sir, A. B. (2020). Faktor Risiko Hipertensi, Merokok dan Usia terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien di RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 33-40.
- Kemenkes, RI., 2017, Rencana Aksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular Tahun 2015- 2019, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes, RI., 2019, Buku Pedoman Pencegahan Penyakit Tidak Menular, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemenkes RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Khomsam, A. (2009). Rahasia sehat dengan makanan berkhasiat. Jakarta: Buku Kompas.
- Kusmana, D. and Hanafi, M. (2003) 'Patofisiologi penyakit jantung koroner', Buku Ajar Kardiologi. First edition. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, pp. 180–210.
- Kusumadila, K.S. (2021). Zat gizi dan anjuran pola makan. Penerbit Guepedia.
- Lestari, R. P. I., Harna, H., & Novianti, A. (2020). Hubungan pola konsumsi dan tingkat kecukupan serat dengan kadar kolesterol total pasien poliklinik jantung. *Jurnal Gizi dan Kuliner*, 1(1), 39-46.
- Majid, A. (2018) 'Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskular'.

- Mardalena, I. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Klaten: Pustaka Baru Press.
- Marleni, L., & Alhabib, A. (2017). Faktor risiko penyakit jantung koroner di RSI Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 478-483.
- Marlinda, R., Dafriani, P., & Irman, V. (2020). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 253-257.
- Murdiati. A., & Amaliah. (2013). *Panduan Penyiapan Pangan Sehat Untuk Semua*. Jakarta: KENCANA.
- Naomi, W. S., Picauly, I., & Toy, S. M. (2021). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 99-107.
- Niluh, C. E., Rampengan, S. H., & Jim, E. L. (2016). Gambaran penyakit jantung koroner pada pasien gagal jantung yang menjalani rawat inap di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado periode September-November 2016. *e-CliniC*, 4(2).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta..(2007). *Promosi kesehatan teori dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, A. T. (2016). *Hubungan Asupan Serat dan Vitamin E dengan Kadar Kolesterol Total pada Penderita Penyakit Jantung Koroner Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Patrouw, F. H., & Agustina, V. (2021). Kecukupan Gizi Pada Individu Dengan Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Kota Salatiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1).
- Perki, P. (2015) 'Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskuler', Jakarta: National Cardiovascular Centre Harapan Kita Hospital
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia Asdi. 2019. *Penuntun Diet Dan Terapi Gizi. Edisi Ke-4*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran Egc

- Price, S. A. & Wilson, L. M. 2006. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC.
- Rachmawati, C., Martini, S., & Artanti, K. D. (2021). Analisis Faktor Risiko Modifikasi Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Haji Surabaya Tahun 2019 Modification Risk Factorsa Analysis in Coronary Heart Disease in Haji Hospital Surabaya in 2019. *Media Gizi Kesmas*, 10(1), 47-55.
- Ramadani, I. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Stress Dengan Nyeri Dada Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung Rsup. Dr. M. Djamil. *Human Care Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.32883/hcj.v2i3.98>
- Rampengan, S. H. (2014). Buku praktis kardiologi.
- Redaksi AgroMedia. (2009). Solusi sehat mengatasi penyakit jantung koroner. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Rismayana, R., Dkk. (2022). Kimia Analisis Bahan Pangan. Padang Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Rosjidi, C.H. (2021). Kemiskinan dan risiko penyakit kardiovaskular. Penerbit NEM.
- Santoso, U. (2021). Antioksidan pangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI.
- Sari, N., Suhaema, S., Cahyaningrum, A., & Salam, A. (2019). Karakteristik Dan Pola Konsumsi Zat Gizi Pasien Penyakit Jantung Koroner Rawat Jalan Di RSUD Kota Mataram. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 3(1), 54-62.
- Sianturi, E. T., & Kurniawaty, E. (2019). Pengaruh Pektin terhadap Penurunan Risiko Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Majority*, 8(1), 163-167.
- Soekatri, M. (2011). Gizi seimbang dalam daur kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumara, R., Ari, N., & Indarti, I. (2022). Identifikasi Faktor Kejadian Penyakit Jantung Koroner Terhadap Perempuan Usia ≤ 50 Tahun di RSUD Haji Surabaya. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(2), 53-59.
- Tejasari. 2015. Nilai Gizi Pangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wantiyah Wantiyah dkk. (2020). Self-Efficacy Dan Kesehatan Status Dalam Penyakit Arteri Koroner Pasien. 13(1), 9– 17.

- Widuri. H., & Pamungkas. D.M. (2013). *Komponen Gizi & Bahan Makanan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- World Health Organization. (2018). *WHO report on surveillance of antibiotic consumption: 2016-2018 early implementation*.
- Yanti, N. D., Suryana, S., & Fitri, Y. (2020). Analisis asupan karbohidrat dan lemak serta aktivitas fisik terhadap profil lipid darah pada penderita penyakit jantung koroner. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 179-186.